

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kemampuan *good corporate governance* (GCG) dan kinerja keuangan untuk memprediksi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015 - 2019. Berdasarkan kriteria sampel yang telah ditentukan didapatkan 19 perusahaan manufaktur yang termasuk dalam kondisi *financial distress*, dan 19 perusahaan manufaktur yang termasuk dalam kondisi *non financial distress* yang digunakan sebagai pembanding. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *financial distress* sebagai variabel terikat, sedangkan *return on asset* (ROA), *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), kepemilikan institusional (KI), dan ukuran dewan komisaris (UDK) sebagai variabel bebas. Dari hasil analisis deskriptif maupun pengujian hipotesis menggunakan regresi logistik dapat disimpulkan bahwa :

1. Secara simultan profitabilitas, likuiditas, *leverage*, *good corporate governance* (kepemilikan institusional dan ukuran dewan komisaris) dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress*.
2. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) memiliki pengaruh negatif signifikan dalam memprediksi *financial distress*, jadi dapat disimpulkan bahwa *Return on Asset* (ROA) dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress*.

3. Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh positif tidak signifikan dalam memprediksi *financial distress*, jadi dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress*.
4. *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh positif tidak signifikan dalam memprediksi *financial distress*, jadi dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress*.
5. Kepemilikan institusional (KI) memiliki pengaruh negatif tidak signifikan dalam memprediksi *financial distress*, jadi dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional tidak dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress*.
6. Ukuran dewan komisaris (UDK) memiliki pengaruh positif tidak signifikan dalam memprediksi *financial distress*, jadi dapat disimpulkan bahwa ukuran dewan komisaris tidak dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan arahan untuk peneliti selanjutnya yang ingin mengambil topik yang serupa. Penelitian ini masih terdapat keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian, diantaranya sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai sampel, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan perusahaan lain.
2. Tidak semua laporan keuangan perusahaan manufaktur yaitu laporan laba rugi sebelum pajaknya menunjukkan negatif selama dua tahun berturut - turut pada periode 2015 - 2019 sehingga mengurangi sampel penelitian.
3. Tidak semua perusahaan manufaktur mempunyai ekuitas positif sehingga mengurangi sampel penelitian.
4. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga rasio, yaitu rasio profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*.
5. *Good corporate governance* (GCG) yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan kepemilikan institusional dan ukuran dewan komisaris.
6. Terdapat perusahaan manufaktur yang tidak memiliki kepemilikan institusional.

5.3 Saran

Dari penelitian ini, peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan yang sudah disebutkan pada bab sebelumnya, sehingga peneliti memberikan saran bagi semua pihak yang menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi. Diantaranya yaitu :

1. Bagi Perusahaan

- a) Perusahaan lebih memprioritaskan untuk melakukan identifikasi serta *early warning system* (sistem peringatan dini) pada laporan keuangannya dan juga tata kelola perusahaan (*corporate governance*) agar dapat menghindari kondisi kesulitan keuangan (*financial distress*) dan mengantisipasi terjadinya kebangkrutan suatu perusahaan.
- b) Perusahaan lebih memperhatikan proporsi dewan komisaris, karena jika semakin banyak dewan komisaris suatu perusahaan maka akan menyebabkan koordinasi yang susah dan membutuhkan biaya yang besar untuk memberikan gaji dewan komisaris serta pengawasannya akan kurang efektif yang nantinya akan menyebabkan kondisi kesulitan keuangan (*financial distress*).

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Peneliti selanjutnya dapat menggunakan perusahaan selain perusahaan manufaktur.
- b) Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lainnya selain rasio profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*, misalnya rasio aktivitas atau rasio pasar.
- c) Peneliti selanjutnya dapat menggunakan rasio keuangan dengan proksi selain *Return on Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER), misalnya *Return on Equity* (ROE) atau *Operating Profit Margin* (OPM).

- d) Peneliti selanjutnya dapat menggunakan *Good Corporate Governance* (GCG) dengan proksi selain kepemilikan institusional dan ukuran dewan komisaris, misalnya kepemilikan manajerial.



DAFTAR RUJUKAN

- Abdul, H. (2012). *Buku Panduan Penulisan Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Syarif Hidayatullah: Jakarta.
- Assaji, J. P., & Machmuddah, Z. (2017). Rasio Keuangan dan Prediksi Financial Distress. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 2 No.2, 58-67.
- Cinantya, I. P., & Merkusiwati, N. A. (2015). Pengaruh Corporate Governance, Financial Indicators, dan Ukuran Perusahaan Pada Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol. 10 No. 3, 897-915.
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2013). *Manajemen Kinerja*. Cetakan Ketiga. Bandung: Afabeta.
- Fathonah, A. N. (2016). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 1 No. 2, 133-150.
- Geng, R., Bose, L., & Chen, X. (2014). Prediction of Financial Distress : An Empirical Study of Listed Chinese Companies Using Data Mining. *European Journal of Operational Research*, 241 (1), 236-247.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2009). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Keempat*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hapsari, E. I. (2012). Kekuatan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Dinamika Manajemen*, Vol. 3 No. 2, 101-109.
- Helena, S., & Saifi, M. (2018). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 60 No. 2, 143-152.
- Ibrahim, R. (2019). Corporate Governance Effect on Financial Distress : Evidence from Indonesian Public Listed Companies. *Journal of Economics, Business, and Accountancy*. Vol. 21 No.3 December 2018-March 2019, 415-422.
- Kasmir. (2016). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kusanti, O., & Andayani. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance dan Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 4 No. 10, 1-22.

- Liana, D., & Sutrisno. (2014). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis*, Vol. 2 No. 2, 52-62.
- Noviandri, T. (2014). Peranan Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Sektor Perdagangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 2 No. 4, 1655-1665.
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-01/MBU/2011 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance*
- Putri, N. W., & Merkusiwati, N. K. (2014). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan pada Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 7 No. 1, 93-106.
- Septiani, N. I., & Dana, I. M. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Financial Distress Perusahaan Property dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 8 No. 5, 2302-8912.
- Sucipto, A. W. (Mei-Oktober 2016). Kinerja Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress pada Perusahaan Jasa di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014. *Journal of Business*, Vol. 6 No. 1, 81-98.
- Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: UGM Press.
- Syofian, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Widhiadnyana, I. K., & Ratnadi, N. M. (December 2018 - March 2019). The Impact of Managerial Ownership, Institutional, Proportion of Independent Commissioner, and Intellectual Capital on Financial Distress. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura* Vol. 21 No. 3, 351-360.
- Widhiastuti Ratieh, N. A. (2019). Peran Financial Performance dalam Mediasi Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Financial Distress. *Jurnal Economia*, Vol. 15 No. 1 April 2019, 34-47.